

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era globalisasi, dewasa ini lembaga pendidikan di negara kita terus berupaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan di era globalisasi. Peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan akan berpengaruh terhadap lulusan suatu lembaga pendidikan. Banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan yaitu perbaikan dan penyempurnaan : kurikulum, bahan-bahan intruksional, manajemen pendidikan, peningkatan kualitas guru dan proses belajar-mengajar (Proses Pembelajaran). Proses belajar-mengajar merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran sehingga tercipta situasi belajar-mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Adapun komponen-komponen pembelajaran terdiri dari tujuan, bahan, metode dan alat (media) dan evaluasi. Ke-empat komponen itu saling berhubungan dan saling berpengaruh.

Diantara komponen pendidikan yang terkait dalam sistem pendidikan, guru sebagai komponen pendidikan mempunyai peran yang paling dominan atas keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar-mengajar tidak terlepas dari bagaimana cara pendidik mengajar dan bagaimana siswa belajar sebab baik tidaknya hasil proses belajar mengajar dapat dilihat dan dirasakan oleh pendidik dan siswa itu sendiri. Seorang guru harus mengenal berbagai cara atau metode mengajar dan dapat memilihnya secara tepat sesuai dengan kemampuan dirinya yang

Lilis Suriyati, 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Air Dan Pengaruhnya Bagi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V Sd Negeri Warudoyong Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

disesuaikan dengan keadaan lingkungan, meskipun tidak ada satu metode yang paling tepat untuk segala tujuan dan kondisi. Karenanya guru dituntut harus memiliki sejumlah kemampuan untuk menciptakan situasi yang melahirkan suasana proses belajar dan mengajar yang dapat menarik dan merangsang minat belajar siswa, agar mencapai tujuan yang diharapkan. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1996 : 46) yang menyatakan : keberhasilan seorang guru di dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh keterampilan memilih metoda mengajar sesuai bahan pengajaran yang akan disampaikan.

Metode pengajaran merupakan faktor penunjang dalam menyampaikan pembelajaran, seperti yang telah dikemukakan oleh Sudjana dalam bukunya Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar (2000:76) bahwa : “Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.”

Banyak metode yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Penggunaan metode secara bervariasi bertujuan agar proses pembelajaran lebih menarik, tidak membuat siswa bosan, meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar yang salah satunya adalah metode Demonstrasi. Menurut Sudjana (2009:79) “Metode Demonstrasi adalah tukar-menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama”.

Lilis Suryati , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Air Dan Pengaruhnya Bagi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V Sd Negeri Warudoyong Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penggunaan metode Demonstrasi dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dengan adanya siswa lebih mengingat materi pelajaran, kreatifitas dan cara berfikir siswa lebih terdorong, siswa terdorong untuk mempelajari materi tersebut, siswa lebih menguasai materi pelajaran, siswa lebih percaya diri, siswa dapat melakukan hubungan sosial, siswa lebih disiplin dalam belajar, kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas, siswa lebih bertanggung jawab, dan nilai yang cukup memuaskan.

Dalam pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, diantaranya diberikan berbagai jenis mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah yaitu pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan bagian dari materi pelajaran yang disajikan di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran IPA disajikan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dengan segala isinya (Darmojo dalam Samatowa, 2006:2). IPA adalah “ilmu pengetahuan yang mempunyai obyek dan menggunakan metode ilmiah” (Samatowa, 2006:3). IPA adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol.

Penerapan metode Demonstrasi pada pembelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Situasi dan kondisi proses pembelajaran di kelas V SD Negeri Warudoyong Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur berdasarkan nilai yang diperoleh rata-rata siswa pada pembelajaran IPA adalah 5,4 sedangkan KKM yang harus dicapai siswa pada pembelajaran IPA adalah 6,7 terdiri dari 9 orang siswa telah mencapai KKM sekitar 26,47 % dan 25 orang siswa belum mencapai

Lilis Suryati , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Air Dan Pengaruhnya Bagi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V Sd Negeri Warudoyong Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

KKM sekitar 73,52 % . Dari hasil observasi dan identifikasi masalah selama peneliti mengajar dapat digambarkan dari hasil observasi dan identifikasi masalah selama peneliti mengajar antara lain :

1. Kondisi siswa dalam pembelajaran kurang kondusif kelihatan monoton
2. Hasil belajar siswa belum memenuhi KKM
3. Penggunaan metode Demonstrasi jarang dilakukan dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA tentang Daur Air dan Pengaruhnya bagi Manusia Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sbb :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode demonstrasi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode Demonstrasi pada pembelajaran IPA ?
3. Bagaimanakah dengan penerapan metode Demonstrasi pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini :

Lilis Suryati , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Air Dan Pengaruhnya Bagi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V Sd Negeri Warudoyong Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA.
3. Untuk mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu untuk siswa, guru, dan sekolah antara lain :

1. Manfaat untuk Siswa

Meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPA tema daur air dan meningkatkan aktivitas kegiatan siswa pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi.

2. Manfaat untuk Guru

Menambah pengetahuan dalam mengelola perencanaan pembelajaran IPA tema daur air dan memberikan perbaikan cara mengajar untuk meningkatkan kemampuan profesional dan kreativitas guru sekolah dasar.

3. Manfaat untuk Sekolah

Meningkatkan kualitas peserta didik dalam pembelajaran perubahan lingkungandengan menggunakan metode Demonstrasi.

Lilis Suryati , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Air Dan Pengaruhnya Bagi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V Sd Negeri Warudoyong Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah :

Penggunaan Metode Demonstrasi pada pembelajaran IPA tentang Daur Air dan pengaruhnya bagi manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa .

F. Definisi Operasional

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah bagaimana proses terjadinya sesuatu, yang mana dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar”. Dengan kata lain metode Demonstrasi yaitu salah satu cara penyajian pelajaran memperagakan atau menunjukkan kepada siswa proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun benda tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan”.

b. Teori Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi menurut Ruslan (1996:12) adalah ”Salah satu cara menyajikan pelajaran dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama”. Menurut Sudjana (2009:87) ” metode Demonstrasi tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapatkan pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.”

Lilis Suryati , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Air Dan Pengaruhnya Bagi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V Sd Negeri Warudoyong Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

c. Prinsip-prinsip Metode Demonstrasi

- Memperhatikan taraf atau tingkat kemampuan murid
- Pembagian tugas kepada setiap siswa untuk bergiliran melakukan Demonstrasi
- Petunjuk dan pelaksanaan Demonstrasi harus jelas dipahami siswa
- Demonstrasi dapat dilakukan dengan berulang-ulang

d. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Langkah-langkah metode demonstrasi adalah sebagai berikut :

1). Perencanaan Demonstrasi

- a. Tujuan Demonstrasi harus jelas
- b. Materi pelajaran harus sesuai dengan metode Demonstrasi
- c. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan Demonstrasi
- d. Membuat garis besar yang akan didemonstrasikan

2). Pelaksanaan Demonstrasi

- a. Memeriksa peralatan yang akan digunakan de3monstrasi
- b. Memberi petunjuk pelaksanaan Demonstrasi
- c. Pokok-pokok Demonstrasi harus mencapai sasaran
- d. Memperhatikan keadaan siswa dalam pelaksanaan Demonstrasi
- e. Demonstrasi diselingi humor agar tidak tegang
- f. Memberikan kesempatan untuk melakukan Demonstrasi berkali-kali

3). Tindak lanjut Demonstrasi

- a. Membuat hasil/kesimpulan dari Demonstrasi
- b. Membuat rangkuman dan tugas kepada siswa

Lilis Suryati , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Air Dan Pengaruhnya Bagi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V Sd Negeri Warudoyong Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Membuat penilaian terhadap pelaksanaan Demonstrasi.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung yang tergambar dalam indikator sebagai penjabaran dari Kompetensi Dasar yang diukur dengan tes. Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti satu kegiatan belajar mengajar yang ditampilkan dalam beberapa bentuk hasil belajar yaitu adanya perubahan perilaku dalam bentuk pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.” Pengertian lainnya hasil belajar merupakan salah satu unsur yang penting dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman-pengalaman belajarnya.

3. Mata Pelajaran IPA

Salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum SD adalah mata pelajaran IPA. IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan gejala-gejalanya melalui proses dan menghasilkan suatu produk sains.

Dalam mata pelajaran IPA yang menjadi fokus dalam pembelajaran adalah adanya interaksi antara siswa dengan obyek atau alam secara langsung. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator perlu menciptakan kondisi dan menyediakan sarana agar

Lilis Suryati , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Air Dan Pengaruhnya Bagi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V Sd Negeri Warudoyong Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

siswa dapat mengamati dan memahami obyek IPA. Dengan demikian siswa dapat menemukan konsep dan membangunnya dalam struktur kognitifnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari materi pelajaran yang disajikan di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran IPA disajikan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan obyektif tentang alam semesta dengan segala isinya.

4. Materi Daur Air

Salah satu materi yang ada dalam mata pelajaran IPA yang diberikandi semester II di kelas V SD adalah daur air dan pengaruhnya bagi manusia . Materi daur air ini termasuk kedalam kajian konsep dalam pembelajaran IPA. Dalam KTSP materi daur air dan pengaruhnya bagi manusia merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus ditempuh di kelas V SD. Materi Daur air meliputi pengertian air, manfaat air dan proses daur air.

Penelitian tindakan kelas dilakukan di SDN Warudoyong Kecamatan Cikalongkulon kabupaten Cianjur dengan Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 34 orang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

Lilis Suryati , 2013

Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Air Dan Pengaruhnya Bagi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas V Sd Negeri Warudoyong Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur Tahun Ajaran 2012/2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu